

INTISARI

RARASANTI, KP., 2019. ANALISIS EFEKTIFITAS BIAYA PENGOBATAN SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PENYAKIT PNEUMONIA DI INSTALASI RAWAT INAP Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2018. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Analisis efektivitas biaya (CEA) merupakan metode farmakoekonomi yang digambarkan dalam rasio biaya-efektivitas untuk membantu pengambilan keputusan dalam memilih obat yang efektif secara manfaat dan biaya. Tujuan penelitian ini untuk menentukan terapi yang lebih *cost-effective* antara pengguna injeksi seftriakson atau injeksi sefotaksim pada pasien pneumonia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dari pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi tahun 2018. Perhitungan efektivitas terapi ditinjau dari *Length of Stay* (LOS) serta perbandingan biaya rata-rata total penggunaan seftriakson atau sefotaksim.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 36 pasien yaitu 18 pasien yang menggunakan seftriakson dan 18 pasien yang menggunakan sefotaksim. Hasil penelitian rata-rata biaya seftriakson sebesar Rp. 780.123.28 sedangkan sefotaksim adalah Rp. 782.723.11. Kelompok terapi sefotaksim lebih *cost-effective* dengan nilai ACER sebesar Rp. 11.742.02 dibanding kelompok sefotaksim dengan nilai ACER sebesar Rp. 14.043.62. Perhitungan ICER diperoleh nilai sebesar Rp. 19.830.89.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, seftriakson, sefotaksim.

ABSTRACT

RARASANTI, KP., 2019. COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CEFTRIAZONE AND CEFOTAXIME ON PNEUMONIA PATIENTS IN Dr. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA IN 2018. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY.

Cost Effectiveness Analysis (CEA) is a pharmacoeconomic method described in a cost-effectiveness ratio in order to assist making the effective drug selection decisions by benefit and cost. The aim of this study was to establish a more cost effectiveness therapy between the use of a ceftriazone injection and a cefotaxime injection in pneumonia patient. This research uses cross-sectional with retrospective data retrieval.

The sampling technique used was purposive sampling of inpatients in Dr. Moewardi Hospital in 2018. Calculation of the effectiveness of therapy in terms of Length of stay (LOS) with the condition the patient returned home in a state of cured and comparison of average costs total use of ceftriazone and cefotaxime.

The sample in this study consisted of 36 patients, which are 18 patients using ceftriazone and 18 patient using cefotaxime. The results of the study showed that the cost of ceftriazone was Rp. 780,123.28 while cefotaxime is Rp. 782,723.11. Cefotaxime therapy group is more cost-effective with ACER value of Rp. 11,742.02 compared to cefotaxime group with ACER value of Rp. 14,043.62. Calculation of ICER retrieved the value of Rp. 19,830.89.

Keywords: Cost Effectiveness Analysis, ceftriazone, cefotaxime.